

jombang, salah satu tamunya adalah warga negara malaisia yang sengaja jauh-jauh datang untuk berobat pada Ponari.

Keadaan ini kemudian seolah menggambarkan rasa keingintahuan dan kepercayaan masyarakat luas terhadap praktek pengobatan Ponari, apalagi ditambah dengan sering munculnya berita-berita kesembuhan pasien dukun cilik Ponari yang dipopulerkan oleh media cetak dan audio-visual di Indonesia. Melejitnya nama Ponari inilah yang kemudian membuat masyarakat penikmat media massa menjadi tidak asing dengan nama Ponari, bahkan mereka berbondong-bondong mendatangi desa tempat ponari tinggal untuk berobat dan ada juga yang hanya sekedar ingin melihat fenomena ini dari dekat. Para pendatang ini kemudian membuat masyarakat di desa Balongsari memanfaatkan keadaan yang terjadi di sekitarnya, misalnya menjajakan makanan, mendirikan lahan parkir dan membuka penginapan. Secara tidak langsung fenomena ponari telah membuat hayat hidup masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik.

Dengan berjalanya waktu para pendatang pun semakin bertambah, hal ini membuat masyarakat desa Balongsari bersama-sama tanpa adanya paksaan saling membantu menertibkan para pendatang dengan membuat kepanitiaan untuk kelancaran proses pengobatan ala dukun Ponari.

Yang unik dari praktek dukun Ponari adalah ia tidak mematok harga tertentu sebagai imbalan dari pengobatan yang ia lakukan.

Menurut keluarga Ponari, hal ini berdasarkan wangsit bahwa Ponari tidak boleh mendapat imbalan langsung dari pasiennya. Karena itu masyarakatlah yang berinisiatif membuat kotak amal yang di letakkan di antara kerumunan pasien sehingga pasien dapat mewujudkan rasa terimakasih mereka dengan menyumbang seikhlasnya. Masyarakat juga menyediakan karcis antrian yang berbentuk kupon angka dengan harga Rp 1000.- dan beberapa tetangga ponari bahkan merelakan pelataran rumahnya untuk di gunakan sebagai tempat istirahat dan mengantri. Dengan begitu, masyarakat juga meraih keuntungan di balik keriuhan desa mereka yang disebabkan oleh praktek dukun Ponari.

5. Kondisi Lingkungan Masyarakat desa Balongsari

Sebelum muncul fenomena dukun ponari di desa Balongsari, Desa ini merupakan desa yang tergolong masih tertinggal dalam segi pembangunan infrastruktur, salah satu contohnya jalan desa yang sebagian besar masih merupakan jalan setapak dan saluran pembuangan air yang belum memenuhi standar kelayakan.

Kondisi ini kemudian seperti menggugah keluarga Ponari untuk membangun lingkungan sekitarnya. Mereka menyumbangkan sejumlah dana untuk membangun gorong gorong sebagai saluran air dan memperbaharui jalan desa di sekitar rumahnya dengan memasang paving. Pembangunan ini tentu saja disambut dengan baik oleh

masyarakat, mereka bergotong royong menyelesaikan pembangunan desa tersebut secara sukarela.

6. Kondisi Keagamaan

Sebagian besar masyarakat di desa Balongsari beragama Islam, karena itu tidak semua lapisan masyarakat di desa tersebut sepenuhnya mendukung adanya praktek perdukunan Ponari. Sebagian masyarakat menganggap bahwa praktek perdukunan tersebut hanyalah merupakan akibat dari fenomena mistik yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Apalagi sekitar dua minggu dari berjubelnya ribuan orang yang berobat ke dukun Ponari justru meninggal karena penyakit yang di deritanya.

Secara umum masyarakat desa balongsari merupakan penganut agama Islam yang kuat, karena kabupaten jombang adalah terkenal dengan kota santri yang banyak menghasilkan ulama' besar, seperti pondok pesantren darul ulum jombang sangatlah terkenal sampai keseluruh Indonesia.

Masyarakat desa Balongsari setiap malam jum'at selalu mengadakan acara rutinitas keagamaan seperti yasinan ibu-ibu dan juga sholawatan dari masjid-masjid yang diselenggarakan ormas islam, seperti NU, Muhammadiyah dan ormas lainnya, antara ormas yang ada hidupnya sangatlah damai. Tidak ditemui persengketaan tentang kepercayaan berkenaan dengan keyakinan tentang aliran yang mereka

Untuk lebih dalamnya lagi data yang kami dapat, kami juga membandingkan dengan beberapa responden. Namun tidak semua hasil wawancara responden kami tulis, tetapi kami menyajikan yang pokok-pokok saja yang layak disajikan. Diantaranya juga kami menemui Drs. Eko sekretaris desa Balongsari beliau memberikan respon positif dan negative akan adanya dukun cilik Ponari. Menurut beliau respon positif di karenakan adanya dukun cilik Ponari dapat menolong masyarakat banyak mulai dari orang miskin sampai yang kaya sekalipun karena tidak ada patokan biaya untuk berobat kesana.

Beliau juga menjelaskan bahwa tidak hanya dari orang luar Jawa saja bahkan ada dari luar negeri yang datang untuk berobat kesana di antaranya utusan perdana menteri Mahatir Muhammad dari Malaysia yang datang bersama rombongan pengawalnya yang membawa tiga drum air untuk berobat. Dan ada juga dari Singapura yang datang untuk mengobati istrinya yang sakit bertaun-taun setelah tiga kali mendatangi Ponari istrinya mulai membaik. Oleh karena itu Ponari di beri sebuah hadiah laptop sebagai tanda terima kasih.³³

Dampak negatifnya terjadi adanya kesenjangan sosial antara masyarakat satu dengan yang lain di desa Balongsari karena pembagian pendapatan tidak rata. Tetangga yang dekat saja yang mendapatkan hasil yang banyak dengan adanya tempat parkir, penjualan air, dan makanan atau minuman semuanya itu bisa menanjang kehidupan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Mukarramah dan juga Bapak Eko sebagai sekretaris desa Balongsari pada tanggal 23 Mei 2010 jam 09.03

hanya warga desa Balongsari yang merasa senang dengan adanya praktek dukun Ponari akan tetapi warga yang dari luar desa bahkan luar negeri merasa terbantu dengan adanya praktek dukun Ponari, kebanyakan dari mereka menuturkan karena telah terbukti cepat sembuh juga karena ini penyembuhan ala baru dengan menggunakan batu yang juga terbilang sangat ajaib.

2. Dampak Adanya Dukun Cilik Ponari Terhadap Masyarakat Desa Balongsari.

Dari temuan lapangan yang di peroleh dengan observasi dan wawancara, dapat di pastikan oahwa dukun cilik Ponari memiliki dampak atau andil yang cukup besar pada perekonomian warga serta perbaikan infrastruktur desa yang memang sangat di butuhkan oleh warga masyarakat di desa Balongsari.

Pernyataan itu juga dapat di buktikan dengan antusias warga di desa tersebut yang justru bersama-sama memperlancar jalannya praktek pengobatan yang di lakukan oleh Ponari. Jika sebagian Khalayak di luar menilai bahwa praktek Ponari tidak masuk akal, maka yang terjadi di desa tersebut adalah sebaliknya. Mereka mendukung seraya mempopulerkan berita-berita kesembuhan oleh ponari pada masyarakat yang baru datang ke desa mereka. Masyarakat juga menyediakan berbagai keperluan yang menunjang kebutuhan calon pasien ponari yaitu berupa tempat singgah, makanan, dan

		rakyat Indonesia seakan sebagian telah menggantungkan urusannya pada kelihaian dukun.
2	Dukun Ponari Menjadi solusi yang baik bagi masyarakat yang berekonomi rendah.	Yang menarik dari praktek perdukunan Ponari adalah ia tidak menarik biaya pada pasiennya, akan tetapi para pasiennya yang memberi dengan suka rela semampu mereka memberi. Sebenarnya panitia Cuma menyediakan kupon dengan harga Rp. 1000 kepada semua pasien yang ngantri, namun juga sebagian menyumbangkan dengan kemampuannya sendiri kepada dukun ponari padahal Ponari tidak menarik bayaran, bahkan juga sebagian pasien yang tidak punya berobat ke ponari dengan gratis. Selain itu jenis penyakit yang dapat di sembuhkannya juga tergolong komplit dan semuanya dapat disembuhkan oleh dukun Ponari,

		oleh semua warga desa Balongsari.
	Ponari bisa mengangkat perekonomian keluarga dengan adanya praktek pengobatannya	Jika dulu Ponari harus merengek minta di belikan barang kesukaannya, kini justru Ponari dapat membelikan apa yang orang tuanya minta. Bahkan pada saat anak-anak seumuran di desanya belun dapat membeli <i>handphone</i> ia justru sibuk bermain <i>handphone</i> di sela-sela waktunya mengobati pasiennya. Rumahnya yang dulu terbilang sangat sederhana pun sekarang menjadi sangat layak huni setelah di renovasi dengan menggunakan uang hasil praktek pengobatannya. Ini menurut ibu Ponari adalah berkah dari menolong orang dengan tanpa pamrih.
	Praktek dukun Ponari memberikan pembelajaran terhadap warga untuk berfungsinya struktur desa yang ada.	Suasana guyub begitu kental dirasakan di desa Balongsari semenjak di bukanya praktek dukun Ponari. Mereka saling membantu menertibkan pasien Ponari sembari mencari

seorang yang berstatus ayah memiliki peran yang berbeda dengan seseorang yang berstatus anak, artinya ponari sebagai dukun memiliki peran yang khusus bagi masyarakat di sekitarnya.

Sistem sosial mengembangkan suatu fungsi tertentu yang dengan fungsi itu memungkinkan masyarakat dan bagi orang-orang yang menjadi anggota masyarakat untuk eksis. Masing-masing menjalankan suatu fungsi yang berguna untuk memelihara dan menstabilkan masyarakat sebagai suatu sistem sosial. Misalnya lembaga pendidikan berfungsi mengajarkan pengetahuan atau ketrampilan, lembaga agama berfungsi memenuhi kebutuhan rohaniah, keluarga berfungsi untuk sosialisasi anak dan sebagainya. Para penganut struktural fungsional mengasumsikan bahwa sistem senantiasa cenderung dalam keadaan keseimbangan atau equilibrium. Suatu sistem yang gagal dari salah satu bagian dari sistem itu mempengaruhi dan membawa dampak bagi bagian-bagian lain yang saling berhubungan satu sama lain.

Sesuai dengan teori structural fungsional yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat di jelaskan bahwa ponari yang dalam hal ini sebagai struktur telah memiliki andil atau fungsi terhadap perubahan pola kehidupan masyarakat sekitarnya. Misalnya yang dahulu kurang guyub, maka sejak adanya dukun Ponari mereka menjadi bergotong-royong mengtur, menertibkan dan membangun desanya. Mereka membentuk suatu keseimbangan dengan struktur yang muncul di sekitar mereka. Dan pada saat struktur gagal, dalam hal ini pada saat dukun Ponari si sarankan untuk tidak berpraktek lagi, maka terjadi dampak pada bagian-bagian lain yang

berhubungan dengan struktur. Artinya pada saat Ponari sudah tidak memiliki fungsi bagi khalayak, maka kemudian masyarakat desa Balongsari juga tidak akan dapat mangais rejeki dari para pendatang dan juga berhenti melanjutkan perbaikan desanya yang diperoleh dari kas pasien Ponari.